

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Gambaran *Ojek Online*

Hari-hari ini, semakin banyak orang memilih untuk menggunakan taksi sepeda motor online sebagai jenis transportasi umum. Sepeda motor digunakan sebagai sarana transportasi oleh taksi motor online. Pada tahun 2018, taksi online lokal di area lapangan memiliki desain hierarki yang mencakup:

Ketua	: Jimmy Kurniawan
Wakil	: Puji Martono
Sekretaris	: Domitiano
Bendahara	: Edin
Humas Internal	: M. Faouzi
Humas Eksternal	: Bambang, Nugraha, M. Murti.

Adapun visi dan misi *ojek online community Medan*

a. Visi

1. Mempromosikan rasa komunitas, kesatuan, dan persaudaraan, terutama di antara sopir taksi motor di Medan yang melakukan pekerjaan mereka secara online.
2. Mengembangkan menjadi organisasi yang ramah yang mempromosikan persahabatan di antara kelompok taksi online Medan.
3. Menciptakan lingkungan yang positif di seluruh masyarakat. Untuk menjadi contoh yang baik bagi masyarakat dengan mematuhi semua hukum dan peraturan lalu lintas, baik moral maupun tidak.

b. Misi

1. Menetapkan diri Anda sebagai tempat pertemuan untuk surat dan kenangan
2. Menciptakan koneksi antara komunitas dan GCM secara khusus, tetapi juga mempertahankan persahabatan antara jaringan tertentu dan komunitas di dalamnya. Selesaikan berbagai layanan taksi sepeda motor online dengan mengumpulkan dan bergabung
3. Menciptakan platform di mana pengendara ojek dapat bertemu dan membentuk hubungan, apakah itu keluarga atau tidak. Juga, berubah menjadi ruang di mana orang dapat mengekspresikan imajinasi mereka melalui hal-hal seperti balap, membuat perubahan, dan upaya konstruktif lainnya.

4.1.2 Hasil Uji Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur

No	Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	<35 tahun	72	72
2	≥35 tahun	28	28
	Total	100	100

Menurut tabel 4.1, mayoritas responden (72 dari total 108), atau 72%, berusia di bawah 35, sementara 28 dari 108, atau 28%, termasuk kelompok usia di atas 35.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Laki – Laki	72	72
2	Perempuan	28	28
	Total	100	100

Menurut tabel 4.1, mayoritas responden (72 dari total 108), atau 72%, berusia di bawah 35, sementara 28 dari 108, atau 28%, termasuk kelompok usia di atas 35.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Lama Kerja

No	Lama Kerja	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	≤ 8 Jam/hari	31	31
2	> 8 Jam/hari	69	69
Total		100	100

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari total responden, 69 (atau 69% dari total) bekerja lebih dari 8 jam per hari, sedangkan 31 (atau 31% dari keseluruhan) bekerja kurang dari 8 Jam per hari.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Masa Kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	< 5 tahun	43	43
2	≥ 5 tahun	57	57
Total		100	100

Ada 57 web-based ojek driver (57%) dengan tenure, menurut tabel 4.4. Dari total 153 orang, 43 (atau 43% dari total) memiliki masa jabatan kurang dari 5 tahun.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kelelahan Bekerja

No	Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Tidak Lelah	44	54
2	Lelah	56	556
Total		58	100

Menurut data dalam tabel 4.5, 56 dari 100 responden (atau 56 persen) mengatakan mereka lelah di tempat kerja, sementara 44 mengatakan mereka tidak.

4.1.3 Hasil Uji Bivariat

Tabel 4.6 Hubungan Usia dengan Kelelahan pada Ojek Online di Kota Medan

Usia	Kelelahan				Total		p-value
	Tidak Lelah		Lelah		N	%	
	n	%	n	%			
<35 Tahun	36	50,0	36	50,0	72	100	0,053
≥35 Tahun	8	28,6	20	71,4	28	100	
Total	44	44,0	56	56,0	100	100	

Menurut data dalam tabel 4.5, 56 dari 100 responden (atau 56 persen) mengatakan mereka lelah di tempat kerja, sementara 44 mengatakan mereka tidak.

Tabel 4.7 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kelelahan pada Ojek *Online* di Kota Medan

Jenis Kelamin	Kelelahan				Total		p-value
	Tidak Lelah		Lelah		N	%	
	n	%	n	%			
Laki-laki	35	48,6	37	51,4	72	100	0,136
Perempuan	9	32,1	19	67,9	28	100	
Total	44	44,0	56	56,0	100	100	

Tidak ada korelasi yang signifikan antara arah dan kelemahan di antara kapal pesiar taksi berbasis web di Medan City, menurut tabel 4.7, di mana nilai p untuk tes chi-square adalah 0,136 ($> \alpha 0,05$).

Tabel 4.8 Hubungan Lama Bekerja dengan Kelelahan pada Ojek *Online* di Kota Medan

Lama Kerja	Kelelahan				Total		p-value
	Tidak Lelah		Lelah		N	%	
	n	%	n	%			
≤8 jam/hari	19	61,3	12	38,7	31	100	0,020
>8 jam/hari	25	36,2	44	63,8	69	100	
Total	44	44,0	56	56,0	100	100	

Tes statistik yang dilakukan menggunakan tes chi-square menghasilkan nilai p 0.020 (0.05), seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.8. Ini menunjukkan bahwa mengoperasikan taksi sepeda motor online di Kota Medan secara signifikan meningkatkan risiko kelelahan.

Tabel 4.9 Hubungan Masa Kerja dengan Kelelahan pada Ojek *Online* di Kota Medan

Masa kerja	Kelelahan		Total	p-value
	Tidak Lelah	Lelah		

	n	%	n	%	N	%	
<5 tahun	32	56,1	25	43,9	57	100	0,005
≥5 tahun	12	27,9	31	72,1	43	100	
Total	44	44,0	56	56,0	100	100	

Hasil dari pengujian statistik menggunakan tes chi-square ditunjukkan dalam Tabel 4.9, dan mereka memberikan nilai p 0,005 (0.05). Ini menunjukkan bahwa menjadi pekerja ojek online di Medan City dikaitkan dengan risiko lebih tinggi kelelahan daripada menjadi pekerja yang tidak berpengalaman.

4.1.4 Hasil Analisis Multivariat

Komponen-komponen yang dimasukkan dalam uji multivariate secara simultan dipilih melalui penilaian multivariat jika nilai p mereka kurang dari 0,25 pada uji chi-square bivariate. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi kelelahan di antara pengemudi taksi sepeda motor online di Medan City, langkah kedua studi akan mencakup termasuk variabel dengan nilai p 0,25 dalam tes multivariate.

Tabel 4.10 Seleksi Variabel yang Menjadi Kandidat Model Dalam Uji Regresi Logistik Berdasarkan Analisis Bivariat

Variabel	p value	Seleksi
Usia	0,053	Kandidat
Jenis kelamin	0,136	Tidak Kandidat
Lama Kerja	0,020	Kandidat
Masa Kerja	0,005	Kandidat

Melihat data dalam tabel di atas, tampaknya bahwa tes relapse komputasi, dengan nilai p kurang dari 0,25, didominasi oleh hanya tiga model yang bersaing.

Anda dapat melihat hasil pemeriksaan relapse strategis di tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Tahapan Pertama Analisis Regresi Logistik

Variabel	B	Sig.	Exp(B)	95%CI for Exp(B)
Usia	0,982	0,080	2,529	0,894 – 7,154
Lama Kerja	0,972	0,050	2,644	0,999 – 7,001
Masa Kerja	0,827	0,074	2,286	1,204 – 5,666

Hal ini jelas dari tabel di atas bahwa usia dan durasi administrasi tidak memiliki dampak yang substansial pada pemeriksaan relapse komputasi, yang merupakan elemen bivariate dalam pemeriksaan strategis. Hasil penyelidikan relapse strategis menunjukkan bahwa ada satu variabel yang dapat mempengaruhi kelelahan saat menggunakan taksi sepeda motor online di Medan City. Variabel ini diwakili oleh nilai Sig = 0.074 (Sig < 0.05, Exp(B) = 2.286 (95% 1.204 - 5.666), seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas.

Variabel waktu kerja kami, dengan nilai exp(B) = menurut data dalam tabel di atas. Di antara pengemudi ojek online Medan City, 2.286 adalah faktor yang paling penting yang mempengaruhi kelelahan kerja. Ini menunjukkan bahwa kemungkinan mengalami kelelahan kerja adalah 2.286 kali lebih tinggi bagi pengemudi ojek online dengan pengalaman lebih dari lima tahun dibandingkan dengan mereka dengan pengalaman kurang dari 5 tahun.

4.2.Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Usia dengan Kelelahan *Ojek online* di Kota Medan

Tampaknya tidak ada efek yang signifikan pada usia dan kelemahan ojek berbasis web di Medan City, menurut temuan tes relapse komputasi, yang menunjukkan Sig = 0.080 (Sig > 0.05) dengan Exp(B) = 2.529 (95% CI = 0.894 - 7.145).

Lupita (2019) menyatakan bahwa di antara pengendara taksi sepeda motor di wilayah Jakarta Timur yang beroperasi secara online, hasilnya tidak menunjukkan korelasi antara usia dan kelelahan (nilai p = 0,237). Usia secara langsung proporsional dengan kemampuan nyata seseorang; pada setiap tahap kehidupan, solidaritas seseorang tumbuh ke tingkat tertentu, mencapai puncaknya

sekitar usia 25 tahun. Ketika seseorang mencapai usia 35, kekuatan otot mereka menurun sebesar 25%, rentang gerakan mereka yang sebenarnya menurun 60%, dan usia maksimum di mana mereka dapat terus bergerak adalah 60 tahun, yang pada dasarnya setengah dari batas 25 tahun mereka. Pencapaian kekuatan fisik seseorang sekitar usia 25 tahun bertepatan dengan awal usia lanjut. Kehilangan sementara penglihatan, pendengaran, kecepatan partisi, arah, dan kapasitas memori akan mengikuti. Ketika Menyewa Karyawan Baru, Usia Tidak Harus Penting (Tarwaka, 2014).

Karyawan yang lebih tua sering melaporkan tingkat kelelahan yang lebih rendah dibandingkan dengan yang lebih muda, menurut Mualim. (2020). Dengan demikian, karyawan dengan pengalaman yang lebih besar dari rekan-rekan mereka yang lebih muda. Kelelahan karena usia tua sering bersifat spesifik, terutama dalam pekerjaan yang membutuhkan tingkat kekuatan fisik dan kemampuan yang tinggi. Tingkat kelelahan lebih rendah di antara karyawan yang lebih berpengalaman karena mereka memiliki lebih banyak pengalaman, yang seringkali kurang di kalangan profesional muda. (Mualim, 2020).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa, di antara pengemudi taksi berbasis web, kelelahan profesional sangat dipengaruhi oleh usia. Pengemudi Ojek akan merasa lebih lemah dan lebih lemah tanpa masalah saat mereka bertambah tua, yang merupakan konsekuensi alami dari kerusakan organ yang mengurangi kemampuan mereka dalam kondisi ini. Dengan mengatakan itu, pengemudi ojek berpengalaman tahu ins dan outs dari aplikasi dan musim puncak untuk permintaan klien, yang memungkinkan mereka untuk sampai ke tujuan

mereka lebih cepat dan membuat mereka termotivasi sepanjang hari, mengurangi kemungkinan kelelahan.

4.2.2. Pengaruh Jenis Kelamin dengan Kelelahan *Ojek Online* di Kota Medan

Tidak ada efek yang signifikan dari ha pada orientasi dan kelelahan di taksi online Medan City, menurut temuan penelitian ($p\text{-value}=0.136$, $p\text{-valu}>0.05$).

Menurut studi Joshua Aditya Manuel tentang supir ojek online di Denpasar dan Jabodetabek, temuan penelitian ini bahwa mayoritas supir adalah pria dan bahwa gender tidak memainkan peran dalam industri ini konsisten satu sama lain. (Josua, A 2020).

Aisyah (2019) menyatakan bahwa karyawan, terlepas dari jenis kelamin, diberi cukup waktu untuk bersantai dan meremajakan di tempat kerja, yang membantu meminimalkan kelelahan. Siklus biologis terjadi dalam tubuh pekerja wanita sekali sebulan. aspek-aspek yang akan mempengaruhi keadaan psikologis dan fisiologis mereka. Akibatnya, wanita akan merasa lebih lelah daripada pria.

Tampaknya orientasi kerja dan kelemahan tidak saling mempengaruhi, menurut temuan penilaian. Ini karena, terlepas dari kekuatan alami dan daya tahan wanita, sebagian besar sopir taksi adalah pria. Namun, pengemudi ojek pria masih bosan menemukan pelanggan dan bekerja di bawah tekanan karena mereka tidak terbiasa fokus pada tugas yang cukup besar.

4.2.3. Pengaruh Lama Kerja dengan kelelahan *ojek online* di Kota Medan

Tes regresi logistik menghasilkan $\text{Sig}=0.050$ ($\text{Sig } 0.05$) dan $\text{Exp}(B) = 2.644$ (95 persen CI = 0.999 - 7.001), menunjukkan korelasi antara jumlah waktu

yang bekerja dan kelelahan di antara pengendara ojek online Medan City. Penting untuk berhati-hati ketika menafsirkan tujuan ini, karena rentang kepercayaan termasuk angka 1. Dibandingkan dengan pekerja yang memiliki waktu kurang dari delapan jam, kemungkinan pekerja dengan waktu yang lebih besar dari Delapan jam adalah 2,544 kali lebih tinggi.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil Syaputra (2019), yang menemukan bahwa jumlah waktu yang dihabiskan bekerja memiliki efek pada kelelahan ($p = 0,02$). Responden yang aktivitas kerja melebihi delapan jam per hari adalah 3.130 kali lebih mungkin untuk melaporkan memiliki kelelahan kerja, menurut nilai Pervasiveness Proportion (PR) dari 3.130 ditentukan dari data konsentrasi ini.

Waktu kerja pengemudi mencakup seluruh durasi pergantian mereka, mulai dari permintaan pertama sampai tugas terakhir selesai. Waktu yang dimaksud adalah jumlah waktu yang dihabiskan seorang sopir taksi online bekerja dalam sehari, mulai dari saat sopir mulai beroperasi sampai sistem manajemen aplikasi yang dirancang untuk taksi on-line dinonaktifkan, pengendara sepeda motor. Jadi, jika driver tidak mengaktifkan program, itu dianggap tidak dapat digunakan (Johanis, 2017).

Karyawan yang majikan mereka tidak terlatih dalam jangka panjang kadang-kadang berakhir kelelahan bekerja lebih dari 40 jam seminggu atau harus menempatkan waktu tambahan di tempat kerja. Jika kelelahan ini bertahan dari waktu ke waktu, itu dapat menyebabkan kelemahan yang berkelanjutan. Bekerja lebih lama meningkatkan risiko masalah kesehatan termasuk kelelahan, yang dapat berdampak negatif pada produktivitas di tempat kerja. (Augustin, 2017).

Hasilnya menunjukkan bahwa pengemudi taksi sepeda motor online melihat korelasi antara jumlah waktu yang mereka kerjakan dan kelelahan kerja. Sebab, pengemudi akan menghadapi lebih banyak tantangan jika mereka melebihi waktu yang diberikan. Karena banyak pengendara sepeda, meskipun ini adalah waktu yang baik untuk bersantai, terus mengelola aplikasi untuk membawa pelanggan ketika mereka harus bersantai. Juga, mereka dapat memutuskan untuk menerima pesanan dari konsumen pada waktu makan siang. Mengingat pertemuan sebelumnya, variabel yang menyebabkan pengemudi ojek online bekerja lebih dari 8 jam adalah keinginan untuk meningkatkan kompensasi mereka.

4.2.4. Pengaruh Masa Kerja dengan Kelelahan kerja pada *ojek online*

Tes regresi logistik dilakukan di Medan City, dan hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengalaman kerja dan kelelahan di industri ojek online. Tingkat signifikansi adalah 0.074, dan interval kepercayaan 95% adalah 1.204 hingga 5.666. Hasil tes ini sejalan dengan Apriliani (2021), yang menemukan bahwa harga diri $p = 1.000 > \alpha 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 diterima dan bahwa wawasan kerja tidak memiliki pengaruh pada kelelahan kerja.

Ketika membandingkan pekerja dengan jumlah dukungan yang berbeda, mereka dengan durasi bantuan yang lebih lama cenderung memiliki kemampuan dan pemahaman yang lebih tinggi tentang tugas mereka. Alasan adalah, para ahli yang telah berada di sekitar selama beberapa waktu telah mengumpulkan banyak pengetahuan di bidang mereka. Lupita (2019) menyatakan bahwa pengalaman kerja sering dikaitkan dengan kelemahan di tempat kerja.

Temuan pertama tampaknya tidak menunjukkan hubungan antara wawasan kerja dan kelelahan kerja. Terlepas dari fakta bahwa 32 orang dengan

pengalaman kurang dari lima tahun tidak lelah, lebih dari 31 pekerja dengan pengalaman lebih dari 5 tahun menderita kelelahan. Bagi pengemudi ojek khususnya, rutinitas kerja monoton akan membuat mereka takut datang ke tempat kerja setiap hari, terutama jika mereka sudah kelelahan sebelum pergeseran bahkan dimulai.

4.3 Kajian Integrasi Keislaman : Kelelahan Kerja dalam Perspektif Islam

Pada titik tertentu dalam karir mereka, semua pekerja - formal dan casual sama-sama - telah merasakan efek burnout. Kata Arab untuk “aksi” adalah الشغل. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa persepsi orang tentang kelelahan mereka sendiri selalu subjektif. Gejala, perubahan fisik, dan emosi dimanifestasikan secara berbeda pada setiap individu. Tergantung pada bidang studi, kelelahan mungkin didefinisikan atau dipahami secara berbeda dari sudut pandang kesejahteraan, klinis, dan kesehatan mental. Baca terus untuk mempelajari definisi yang tepat dari kelemahan (Suma'mur, 2009).

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya:”Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

Jika seseorang membaca Q.S. An-Naba bagian 9 dengan hati-hati, Allah SWT mengungkapkan ini dalam firman-Nya.:

وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا

Terjemahnya: “Dan kami jadikan tidurmu untuk istirahat”

Allah SWT menyarankan agar orang-orang istirahat agar mereka dapat kembali bekerja dalam keadaan segar, menurut ayat sebelumnya. Tidak peduli apakah Anda tidur atau tidak, Qoyluulah beristirahat sekitar tengah hari, menurut Ibn

Atsir. “Kami tidak melakukan Qoyluulah dan makan siang kecuali setelah shalat Jumat,” katanya, mengutip hadits dari Sahl bin Sa. “Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau tidak akan berbuat apa-apa, karena engkau adalah utusan Allah. Yang qoyluulah adalah predisposisi yang ditunjukkan oleh hadits di atas, menurut Al-hazh Ibn Hajar (M Quraish Shihab, 2002).

Waktu yang dihabiskan bekerja adalah penentu utama kelelahan bagi mereka yang bergantung pada layanan ojek online, menurut penulis studi. Overworking dan tidak mematuhi jadwal kerja biasa adalah penyebab utama dari jenis kelelahan ini. Karyawan untuk ojek di web diketahui menghabiskan lebih dari delapan jam sehari. Sikap ghuluw terhadap agama tidak diperbolehkan menurut Syariah. Mengambil sikap seperti itu akan membawa Anda ke mana-mana, terutama dalam hal agama dan pekerjaan, dan itu tidak akan bekerja dalam konteks lain juga. Haditsnya (providing guidance):

إِبَاكُمُ وَالْغُلُوَّ فِي الدِّينِ

Artinya : “Berhati-hatilah kalian dari sifat berlebih-lebihan di dalam agama.”
(HR. Ahmad, at-Tirmidzi, an-Nasai, dan lainnya dari sahabat Abdullah bin ‘Abbas radhiallahu ‘anhuma)

Masalah dunia membuat orang lemah. Orang sering mengomel dan merasa lelah karena banyak olahraga yang melibatkan bekerja sepanjang hari. Setiap kali mereka menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang biasanya menikmati berdoa di masjid. Bahkan, mereka juga tidak punya waktu untuk keluar dan terlalu lelah untuk menghabiskan malam di kamar Tuhan. Namun, akan sangat mengecewakan jika pekerjaan Anda sering terganggu. Pada akhirnya, ini akan

menyebabkan berbagai kondisi kesehatan, seperti internet banking yang membuang sumber daya tubuh. Kelas penelitian online yang bertujuan untuk mengajar siswa materi baru setiap hari untuk mendapatkan gelar lulus (Marpaung, 2020).

Menurut teks, kata maqashid al syari'ah terbentuk dari dua kata, al-syari'ah dan makashid. Verbal masyid dan maqshad (keduanya mashdar mimi), yang berarti "niat" atau "task," adalah derivatif dari verbal jamak maqashid. Sebaliknya, alsyari'ah adalah gaya linguistik untuk mengekspresikan udara (Khusni Tamrin, 2021). "Sesungguhnya orang-orang yang beriman kepada Allah adalah orang yang bertaqwa" (QS. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menyatakan bahwa Allah Maha Tinggi dan bahwa kita hanyalah hamba-hambanya yang tunduk kepada-Nya.

Pencapaian tujuan ini hanya dapat dicapai jika kehidupan duniawi terus ada, menetapkan tujuan hidup sebagai pengejaran hukum Sharia. Seperti membantu dengan ruh, jiwa, cucu, dan benda hati. (Susilo, 2017). Bisa disimpulkan bahwa maqashid al-syari'ah adalah tujuan atau tujuan sharia yang dimaksudkan untuk dipenuhi oleh manusia dengan cara yang bermanfaat bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan dengan memenuhi kebutuhan manusia, termasuk agama, keadilan, belas kasihan, kebenaran, dan keadilan. Di hadapan maqashid al-syari'ah, penduduknya akan dapat hidup dalam damai dan keselamatan. (Khusni Tamrin, 2021). Work Loading berasal dari akar maqashid al-syari'ah secara khusus:

Memeluk agama atau komunitas keyakinan seseorang (hifz al-gaduh) Memulai ritual agama sampai taraf al-tahsiniyat berarti mengikuti peraturan agama untuk menuduh martabat dan kebajikan manusia, serta untuk mengungkapkan kewajiban kepada Allah, seperti membersihkan rumah dan berpakaian keluarga seseorang. Dengan kata lain, jika tidak dilakukan pada tingkat ini, maka itu tidak akan membawa kemenangan spiritual, tetapi hanya akan membawa kekalahan. (Khusni Tamrin, 2021).

Menjaga tubuh seseorang atau hidup seseorang (hifz al-nafs) Adalah wajar untuk mengasumsikan bahwa seseorang pada tingkat ibarat memenuhi kebutuhan untuk makanan dan tempat tinggal untuk hidup, seperti menyediakan tempat tinggal bagi seorang Muslim.

Yang ketiga adalah makan akal. (hifz al-aql). Untuk mendapatkan tingkat akal sampai tahsiniyyat, perlu untuk berfantasi atau membayar seseorang dan menyembunyikan informasi yang tidak berguna. “Sesungguhnya ini termasuk pemborosan akal, namun kehadiran akal tidak akan menggerogoti (Mayasari et al., 2016).

Menilai kesuburan (hifz al-nasl) Setiap manusia membutuhkan dorongan ke arah yang benar untuk hidup. (Nasl). Ingat bahwa menjinambungan dari generasi ke generasi merupakan cara yang bagus untuk menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.

Latihan vital harian (hifz al-mal) Seorang seorang benar yang dilarang mencuri atau merampas harta milik orang lain harga mereka pada tingkat ad-

dharuriyyat. Jika inspeksi dan perbaikan ini tidak dilakukan, integritas property akan terancam.

Menurut diagram di atas, harus ada peraturan yang ketat tentang kondisi kerja pekerja konstruksi berbasis web. Risiko cedera di tempat kerja dapat menyebabkan kondisi medis, terutama masalah mata atau kegelisahan. Selain itu, Allah SWT telah menetapkan bahwa doa adalah obat terbaik, terutama bagi Muslim di tempat kerja. Sederhana ibadah yang bisa dzikir, berdoa dan membaca ayat suci Al-Qur'an adalah di mana kita berlaku. Jalan agama yang mengarah ke perbuatan-perbuatan yang diperintahkan oleh Allah SWT adalah tunduk kepada kehendak-Nya. Pengorbanan adalah pengorbanan yang dilakukan untuk menghormati Allah SWT.

